

Integration of Accounting Technology and User Competence: An Analysis of the Impact of Zahir Accounting on Financial Statement Accuracy

Wilis¹⁾, Ependi^{2*)}, Lily Nabila³⁾

¹⁾²⁾³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: ependi@thamrin.ac.id, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3805>

Abstract

Digital transformation in the field of accounting encourages business actors to adopt accounting software to improve efficiency and the quality of financial reporting. However, the success of accounting digitalization is not solely determined by technology, but also by user competence and the training received. This study aims to analyze the effect of using Zahir Accounting software, user competence, and training on the accuracy of financial reports among Zahir Accounting users in Duren Sawit District, Jakarta. A quantitative approach with a survey method was employed. Primary data were collected through questionnaires distributed to 50 active Zahir Accounting users selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS. The results show that the use of Zahir Accounting software has a positive and significant effect on the accuracy of financial reports, with a path coefficient of 0.345, T-statistics of 1.993, and P-values of 0.047. Training also has a positive and significant effect, with a coefficient of 0.571, T-statistics of 2.309, and P-values of 0.021. Conversely, user competence does not have a significant effect on financial report accuracy, with a coefficient of 0.055, T-statistics of 0.351, and P-values of 0.725. The research model has an R-square value of 0.819, indicating that software usage, user competence, and training explain 81.9% of the variation in financial report accuracy. These findings suggest that optimizing technology and relevant training are more decisive factors in ensuring financial reporting accuracy compared to user competence alone.

Keywords: Zahir Accounting, User Competence, Training, Financial Report Accuracy, PLS-SEM

Abstrak

Transformasi digital di bidang akuntansi mendorong pelaku bisnis untuk mengadopsi perangkat lunak akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan keuangan. Namun, keberhasilan digitalisasi akuntansi tidak semata-mata ditentukan oleh teknologi, melainkan juga oleh kompetensi pengguna dan pelatihan yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan perangkat lunak Zahir Accounting, kompetensi pengguna, dan pelatihan terhadap akurasi laporan keuangan di kalangan pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 50 pengguna aktif Zahir Accounting yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak Zahir Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 0,345, statistik-T sebesar 1,993, dan nilai-P sebesar 0,047. Pelatihan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien sebesar 0,571, statistik-T sebesar 2,309, dan nilai-P sebesar 0,021. Sebaliknya, kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, dengan koefisien sebesar 0,055, statistik-T sebesar 0,351, dan nilai-P sebesar 0,725. Model penelitian ini memiliki nilai R-square sebesar 0,819, yang menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak, kompetensi pengguna, dan pelatihan menjelaskan 81,9% variasi dalam akurasi laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi teknologi dan pelatihan yang relevan merupakan faktor yang lebih menentukan dalam menjamin akurasi pelaporan keuangan dibandingkan dengan kompetensi pengguna semata.

Kata kunci : Zahir Accounting, Kompetensi Pengguna, Pelatihan, Akurasi Laporan Keuangan, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah praktik akuntansi secara global dari pencatatan manual menuju sistem informasi akuntansi yang semakin terintegrasi, otomatis, dan berbasis data. Perubahan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan tuntutan terhadap kualitas, konsistensi, ketepatan waktu, dan akurasi informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Yang et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital perusahaan dapat meningkatkan komparabilitas informasi akuntansi, sehingga informasi keuangan menjadi lebih konsisten dan bermanfaat untuk membandingkan kinerja antarperiode maupun antarperusahaan. Sejalan dengan itu, Nguyen et al. (2024) menemukan bahwa transformasi digital dalam fungsi akuntansi pada usaha kecil dan menengah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi. Perkembangan teknologi yang semakin maju juga memungkinkan pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam sistem informasi akuntansi. Johri (2025) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan AI berkaitan dengan peningkatan akurasi pelaporan data keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi telah bergeser dari sekadar alat efisiensi menjadi bagian strategis dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

Fenomena global tersebut relevan dengan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang semakin membutuhkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas bisnis dan pengelolaan keuangan. Meskipun penggunaan teknologi digital semakin berkembang, digitalisasi transaksi belum selalu diikuti oleh kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Keterbatasan literasi akuntansi, literasi digital, keterampilan pengguna, serta kemampuan mengintegrasikan data transaksi masih menjadi tantangan bagi sebagian pelaku UMKM. Penelitian Asmira dan Sulkiah (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sementara pengendalian internal memiliki peran yang signifikan. Sebaliknya, Romadhoni dan Putri (2024) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi e-kasir berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan pengetahuan dan keterampilan pengguna tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi belum secara otomatis menjamin peningkatan kualitas informasi keuangan dan efektivitasnya dapat dipengaruhi oleh karakteristik sistem serta pengguna.

Dalam konteks tersebut, akurasi laporan keuangan menjadi aspek penting karena kesalahan dalam penginputan transaksi, pengklasifikasian akun, pengukuran, maupun pemrosesan data dapat menyebabkan laporan tidak menggambarkan kondisi ekonomi usaha secara tepat. Software akuntansi dapat membantu mengurangi kesalahan melalui otomatisasi perhitungan, integrasi transaksi, dan standardisasi proses pencatatan. Yang et al. (2024) dan Johri (2025) memperlihatkan bahwa transformasi digital dan kualitas sistem informasi akuntansi berpotensi meningkatkan kualitas dan akurasi informasi keuangan. Namun, manfaat teknologi tetap bergantung pada bagaimana software digunakan dan bagaimana pengguna memahami proses akuntansi. Dalam konteks Indonesia, Zahir Accounting merupakan salah satu software akuntansi yang dapat digunakan untuk mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, kas, piutang, utang, dan penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Penggunaan software secara optimal diperkirakan dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Selain faktor teknologi, kompetensi pengguna dan pelatihan merupakan faktor penting dalam implementasi software akuntansi. Pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, pengalaman, dan ketelitian secara teoritis lebih mampu melakukan input transaksi, memilih akun, serta memeriksa informasi yang dihasilkan sistem. Namun, ketika software telah memiliki fitur otomatisasi dan prosedur yang terstandarisasi, pengaruh kompetensi individu terhadap akurasi laporan dapat menjadi lebih kecil. Kondisi tersebut diperkuat oleh Romadhoni dan Putri (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, pelatihan dapat menjadi mekanisme penting untuk menjembatani kemampuan pengguna dengan tuntutan teknologi. Pelatihan membantu pengguna memahami fungsi software, prosedur pencatatan, pengklasifikasian akun, dan hubungan antara input transaksi dengan laporan yang dihasilkan. Nguyen et al. (2024) juga menekankan pentingnya kesiapan sumber daya manusia dan dukungan organisasi dalam keberhasilan transformasi digital akuntansi pada SME.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat research gap yang masih perlu dikaji. Pertama, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan kualitas laporan keuangan atau kualitas informasi akuntansi sebagai variabel dependen, sedangkan kajian yang secara spesifik menguji akurasi laporan keuangan sebagai konsekuensi penggunaan software akuntansi masih terbatas. Kedua, hasil penelitian mengenai pengaruh digitalisasi, sistem

informasi akuntansi, dan kompetensi pengguna masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa digitalisasi atau kompetensi pengguna tidak memberikan pengaruh signifikan (Asmira & Sulkiah, 2025; Romadhoni & Putri, 2024). Ketiga, penelitian yang menguji secara bersamaan penggunaan software akuntansi, kompetensi pengguna, dan pelatihan terhadap akurasi laporan keuangan, khususnya pada pengguna software tertentu seperti Zahir Accounting dalam konteks UMKM perkotaan Indonesia, masih terbatas.

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan faktor teknologi, sumber daya manusia, dan pengembangan kapasitas melalui pelatihan dalam menjelaskan akurasi laporan keuangan. Penelitian dilakukan pada pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta, yang memiliki karakteristik usaha yang beragam, meliputi perdagangan, jasa, kuliner, dan manufaktur rumahan. Fokus pada pengguna software tertentu memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dibandingkan penelitian yang mengukur digitalisasi secara umum. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi digital sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan penyedia pelatihan dalam meningkatkan kualitas penggunaan software akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Software Zahir Accounting, kompetensi pengguna, dan pelatihan terhadap akurasi laporan keuangan pada pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Objek penelitian adalah pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta. Responden merupakan pelaku usaha, staf keuangan, atau bagian administrasi yang menggunakan Zahir Accounting secara aktif dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* karena tidak tersedia data resmi mengenai jumlah keseluruhan pengguna Zahir Accounting di wilayah penelitian.

Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Instrumen mencakup indikator

penggunaan software Zahir Accounting, kompetensi pengguna, pelatihan, dan akurasi laporan keuangan.

Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3. Evaluasi model meliputi outer model dan inner model. Outer model dievaluasi melalui outer loading, discriminant validity, Average Variance Extracted (AVE), composite reliability, dan Cronbach's Alpha. Inner model dievaluasi melalui R-square dan pengujian koefisien jalur menggunakan bootstrapping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berasal dari berbagai sektor usaha (perdagangan, jasa, kuliner, dan manufaktur rumahan) dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi tidak terbatas pada satu jenis usaha, melainkan mencakup lingkungan usaha yang beragam. Dari sisi pelatihan, 58% responden telah mengikuti pelatihan Zahir Accounting, sementara 42% belum pernah mengikuti pelatihan formal dan lebih banyak belajar secara mandiri. Perbedaan pengalaman pelatihan ini penting karena pemanfaatan fitur software tidak hanya bergantung pada keberadaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman pengguna terhadap prosedur dan fungsi sistem.

Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan reliabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa indikator pada konstruk penelitian memenuhi kriteria *convergent validity*. Nilai *outer loading* indikator akurasi laporan keuangan, misalnya, berada pada rentang yang memadai, dengan beberapa indikator menunjukkan nilai loading di atas 0,80.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, *Composite Reliability* di atas 0,70, dan AVE di atas 0,50. Nilai tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Evaluasi Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Akurasi Laporan Keuangan	0,928	0,944	0,739
Kompetensi Pengguna	0,934	0,946	0,687
Pelatihan	0,959	0,965	0,778
Penggunaan Software	0,897	0,921	0,662

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 3, 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, konstruk penggunaan software, kompetensi pengguna, pelatihan, dan akurasi laporan keuangan telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam evaluasi model struktural.

Evaluasi Model Struktural

Kemampuan model dalam menjelaskan variabel akurasi laporan keuangan dapat dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,819 dan *Adjusted R-Square* sebesar 0,808. Artinya, penggunaan Software Zahir Accounting, kompetensi pengguna, dan pelatihan secara bersama-sama mampu menjelaskan 81,9% variasi akurasi laporan keuangan, sedangkan 18,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	R ²	Adjusted R ²
Akurasi Laporan Keuangan	0,819	0,808

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 3, 2026

Nilai tersebut menunjukkan daya jelas model yang kuat, sehingga kombinasi faktor teknologi, sumber daya manusia, dan pelatihan relevan dalam menjelaskan akurasi laporan keuangan pada pengguna Zahir Accounting. Namun, nilai R² yang tinggi tidak berarti bahwa seluruh faktor yang menentukan akurasi telah tercakup dalam model. Sebesar 18,1% variasi masih dapat berasal dari faktor lain seperti pengendalian internal, kualitas data input, dukungan manajemen, kompleksitas transaksi, dan kondisi organisasi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *bootstrapping* pada SmartPLS. Kriteria signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 5\%$, dengan nilai *t-statistic* > 1,96 atau *p-value* < 0,05 sebagai dasar penerimaan hipotesis.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	β	t-statistic	p-value	Keputusan
H1	Penggunaan Software → Akurasi	0,345	1,993	0,047	Diterima
H2	Kompetensi Pengguna → Akurasi	0,055	0,351	0,725	Ditolak
H3	Pelatihan → Akurasi	0,571	2,309	0,021	Diterima

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 3, 2026

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Software Zahir Accounting terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Software Zahir Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, dengan koefisien sebesar 0,345, *t-statistic* 1,993, dan *p-value* 0,047. Dengan demikian, H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan Zahir Accounting dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, semakin tinggi kecenderungan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi akuntansi memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas proses pencatatan. Penggunaan software memungkinkan transaksi dicatat secara terstruktur dan terintegrasi serta mengurangi pekerjaan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan. Ketika pengguna memanfaatkan fitur software secara konsisten, proses pencatatan dan penyusunan laporan menjadi lebih sistematis sehingga peluang terjadinya kesalahan administratif dapat ditekan.

Temuan tersebut juga mendukung pandangan bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya memberikan manfaat berupa efisiensi, tetapi dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yang et al. (2024) yang menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kualitas komparabilitas informasi akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti pada tingkat pengguna bahwa pemanfaatan software akuntansi secara langsung dapat mendukung akurasi laporan keuangan.

Implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa investasi pada software saja belum cukup; manfaat teknologi akan lebih optimal apabila pengguna memanfaatkan fitur pencatatan, pengolahan, dan pelaporan secara konsisten.

2. Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Berbeda dengan penggunaan software, kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap akurasi laporan keuangan. Koefisien jalur sebesar 0,055, *t-statistic* 0,351, dan *p-value* 0,725 menunjukkan bahwa H2 ditolak. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pengguna secara langsung belum dapat dibuktikan meningkatkan akurasi laporan keuangan dalam konteks penelitian ini.

Temuan ini menarik karena secara teoritis pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi dan keterampilan teknis seharusnya lebih mampu menghasilkan laporan yang akurat. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi individu bukan merupakan faktor penentu langsung. Salah satu penjelasan yang memungkinkan adalah karakteristik Zahir Accounting sebagai software yang menyediakan proses otomatisasi dan prosedur yang relatif terstandarisasi. Sebagian proses pengolahan transaksi telah dilakukan oleh sistem sehingga perbedaan kompetensi individu tidak selalu menghasilkan perbedaan akurasi laporan secara langsung.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Romadhoni dan Putri (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, meskipun penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif.

Hasil ini memberikan kontribusi penting terhadap penelitian karena menunjukkan bahwa dalam lingkungan akuntansi digital, kompetensi pengguna perlu dibedakan antara kompetensi umum dan kemampuan spesifik dalam menggunakan sistem. Seseorang dapat memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, tetapi apabila tidak memahami alur kerja software, manfaat kompetensi tersebut belum tentu diterjemahkan menjadi peningkatan akurasi. Sebaliknya, software yang mudah digunakan dan terstandarisasi dapat membantu pengguna dengan tingkat kompetensi berbeda menghasilkan laporan yang relatif konsisten.

Dengan demikian, ketidaksignifikanan kompetensi tidak berarti bahwa kompetensi pengguna tidak penting, tetapi menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi secara langsung terhadap akurasi belum cukup kuat dalam model penelitian ini.

3. Pengaruh Pelatihan terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan dengan koefisien sebesar 0,571, *t-statistic* 2,309, dan *p-value* 0,021. Dengan demikian, H3 diterima. Di antara tiga variabel independen, pelatihan memiliki koefisien pengaruh paling besar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan memiliki posisi strategis dalam keberhasilan implementasi software akuntansi. Pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi, tetapi juga membantu pengguna memahami hubungan antara transaksi yang dimasukkan dengan laporan yang

dihasilkan. Pemahaman tersebut penting karena kesalahan dalam penggunaan software dapat terjadi bukan hanya karena kesalahan teknis, tetapi juga karena pengguna tidak memahami prinsip akuntansi yang mendasari suatu transaksi.

Temuan ini diperkuat oleh kondisi responden, di mana 58% pengguna pernah mengikuti pelatihan, sedangkan 42% belum pernah mengikuti pelatihan formal. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan masih menjadi aspek yang perlu diperluas dalam penggunaan software akuntansi.

Hasil penelitian juga sejalan dengan perspektif DeLone dan McLean (2003) yang menempatkan penggunaan sistem sebagai salah satu aspek penting dalam keberhasilan sistem informasi. Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan pengguna untuk memanfaatkan sistem secara tepat sehingga kualitas output yang dihasilkan menjadi lebih baik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Menariknya, koefisien pelatihan (0,571) lebih besar dibandingkan penggunaan software (0,345). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan software memang penting, tetapi kemampuan pengguna untuk memahami dan memanfaatkan software melalui pelatihan justru memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap akurasi laporan keuangan.

4. Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, dengan koefisien sebesar 0,055, t-statistic 0,351, dan p-value 0,725. Karena nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka H2 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pengguna belum secara langsung menentukan tingkat akurasi laporan keuangan pada pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta.

Hasil tersebut dapat dijelaskan karena Zahir Accounting memiliki fitur otomatisasi dan prosedur pencatatan yang relatif terstandarisasi, sehingga sebagian proses pengolahan transaksi dilakukan oleh sistem. Dengan demikian, perbedaan kompetensi individu pengguna tidak selalu menghasilkan perbedaan akurasi laporan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan Romadhoni dan Putri (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam konteks penggunaan software akuntansi, peningkatan

kompetensi perlu didukung oleh pelatihan yang spesifik terhadap penggunaan sistem, sehingga kemampuan pengguna dapat diterapkan secara tepat dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

5. Pembahasan Integratif

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan pola yang menarik. Penggunaan software dan pelatihan terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan kompetensi pengguna tidak berpengaruh langsung. Model mampu menjelaskan 81,9% variasi akurasi laporan keuangan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa akurasi laporan keuangan dalam lingkungan akuntansi digital lebih banyak ditentukan oleh kombinasi antara kualitas pemanfaatan teknologi dan proses pembelajaran pengguna dibandingkan kompetensi individual secara langsung. Dengan kata lain, software menyediakan mekanisme otomatisasi dan standarisasi, sedangkan pelatihan memastikan pengguna memahami bagaimana mekanisme tersebut digunakan secara tepat.

Temuan ini sekaligus memberikan penjelasan terhadap hasil yang tidak signifikan pada variabel kompetensi pengguna. Kompetensi tetap diperlukan sebagai fondasi, tetapi dalam sistem yang terotomatisasi, kompetensi tidak selalu menjadi determinan langsung apabila pengguna telah memperoleh pelatihan yang memadai dan software mampu memberikan prosedur kerja yang terstandarisasi.

Secara praktis, hasil penelitian mengarah pada strategi yang jelas bagi UMKM. Peningkatan akurasi laporan keuangan tidak cukup dilakukan dengan membeli atau menggunakan software akuntansi. Pelaku usaha perlu memastikan bahwa software digunakan secara optimal dan disertai pelatihan yang terstruktur, praktis, dan berkelanjutan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan software sebaiknya diarahkan pada fitur validasi otomatis, kemudahan penggunaan, rekonsiliasi, dan bantuan pengguna agar kesalahan input dapat diminimalkan. Rekomendasi tersebut juga sejalan dengan implikasi penelitian dalam skripsi yang menyarankan optimalisasi fitur software dan pelatihan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Software Zahir Accounting dan pelatihan merupakan faktor yang berperan penting dalam

meningkatkan akurasi laporan keuangan, sedangkan kompetensi pengguna tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat, yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor teknologi, sumber daya manusia, dan pengembangan kapasitas mampu menjelaskan sebagian besar variasi akurasi laporan keuangan pada pengguna Zahir Accounting di Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta.

Secara parsial, penggunaan Software Zahir Accounting terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan software secara optimal dan konsisten dapat membantu menghasilkan pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur serta mengurangi kesalahan manual. Pelatihan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pemahaman pengguna terhadap fitur dan prosedur software menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan yang akurat. Sebaliknya, kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan secara langsung, yang mengindikasikan bahwa dalam lingkungan software akuntansi yang terstandarisasi dan terotomatisasi, variasi kompetensi individu belum tentu menghasilkan perbedaan akurasi laporan secara langsung.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan temuan bahwa akurasi laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi melalui pelatihan yang tepat. Dengan demikian, optimalisasi software dan penguatan pelatihan pengguna menjadi strategi yang lebih penting dibandingkan hanya meningkatkan kompetensi individu secara umum. Temuan ini memperkuat kajian akuntansi digital dengan menunjukkan pentingnya integrasi antara teknologi dan pengembangan kapasitas pengguna dalam meningkatkan akurasi informasi keuangan pada UMKM.

REFERENSI

- Anasta, D. (2024). Analisis Manajemen Laba dan Penerapan Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21.
- Anggraini, L. (2024). Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Teori Kontingensi. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 6.

- Ansari, N., Lubis, A., & Hasanah, R. (2024). Analisis Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Laporan Keuangan. *Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(01), 53-60.
- Apsari, R. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 5.
- Asmira, N., & Sulkiah. (2025). The implementation of accounting digitalization and internal control on the quality of financial reports. *E-Jurnal Akuntansi*, 35.
- Bhaskoro, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dewi, P. P., & Asriani, N. L. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Pengguna ERP Wilayah Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 39-48.
- FASB. (2024). Conceptual Framework for Financial Reporting. Financial Accounting Standards Board.
- Handayani, S., & Sudiana, I. K. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 145–158.
- Harini, S., Raharjo, K., & Priyadi, A. (2025). Human Capital Accounting dan Dampaknya pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 29(1).
- Ismail, S. I. W., Samsinar, S., & Oktafiyah, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman di Kecamatan Pallangga. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6969-6979.
- Johri, A. (2025). Impact of artificial intelligence on the performance and quality of accounting information systems and accuracy of financial data reporting. *Accounting Forum*, 49(5), 1096–1120. <https://doi.org/10.1080/01559982.2025.2451004>

- Krisnawati, D., Sherlinda, S., & Masitoh, G. (2025). Analisis Persepsi Pengguna Myob Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Kemudahan, Efisiensi, Dan Akurasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1182-1193.
- Kurniawan, E. C., Soeherman, B., & Sutedjo, S. (2023). Disrupsi teknologi dalam kantor jasa akuntan: Sebuah peringatan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 50-74.
- Lumbanbatu, M. J., & Marpaung, A. N. (2024). Dampak Teknologi Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 4(03), 221-229.
- Meirina, E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Pada Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*.
- Nguyen, T., Le-Anh, T., Nguyen, N. T. H., Nguyen, L. T. H., & Nguyen, T. X. (2024). Digital transformation in accounting of Vietnamese small and medium enterprises. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 769–787. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2023-0761>
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Software Kuntansi (Zahir Accounting) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Ningrum, W. W., Oktavia, S., & Jayanti, F. (2024). Peran Akuntan Dalam Era Digital: Transformasi Profesi Dan Keterampilan Baru Dalam Menghadapi Teknologi Dan Tuntutan Pasar. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 140-149.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2017). *Human resource management: Gaining a competitive advantage* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Nusron, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 7(1).
- Nuswantoro, G. (2025). Kompetensi SDM Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 10(1).
- Osesoga, M. S. (2020). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Ritel Wilayah Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta, Dan Bogor). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 152-173.

- Pangaribuan, M. (2023). Kualitas Laporan Keuangan dan Penerapan PSAK. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 8(2).
- Prasetio, T., Hariyani, R., Sofiani, F., & Retnoningrum, E. (2024). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 39-49.
- Pratama, R. (2021). Pemanfaatan software akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5(1), 23–34.
- Puspitasari, S., Jasrial, J., Prastati, T., Muhtarom, M., & Raga, R. A. (2025). Pendampingan Dan Pembinaan Teknologi Informasi Untuk Optimalisasi Administrasi Dan Keuangan Di Masjid Al Hijriyah. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 101-108.
- Putri, A. B. A., & Dewi, L. G. K. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Si APIK: Studi di UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 16(01), 178-189.
- Putri, D. A., & Rachman, A. (2020). Pelatihan aplikasi akuntansi dan akurasi laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 67–79.
- Putri, I. A., Zahara, Z., & Sudiman, J. (2025). Analisis Aplikasi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Umkm Pendekatan Toe Model (Studi Kasus Bengkel Simpati Motor). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(5), 179-190.
- Putri, S. Y. A., Nurdiniah, D., Muhammad, M., Febryan, A., & Suci, A. R. (2025). Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Zahir Accounting Versi 6 Untuk Peningkatan Kompetensi Akuntansi di SMKN 2 Kota Bekasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 198-205.
- Rahmawati, M., Tukan, M. B., Agustina, T., Saridawati, S., Suryani, R., Sabariah, E., & Indrarti, W. (2024). Penerapan Zahir Accounting Versi 6.0 Dalam Meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan. *JAIS-Journal of Accounting Information System*, 4(2), 98-103.

- Romadhoni, F., & Putri, E. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi e-kasir dan keahlian pemakai terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3)
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sadiyah, F. (2024). Kualitas Sistem Informasi dan Dampaknya pada Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(3).
- Sari, N. P., & Nugroho, M. A. (2020). Kompetensi pengguna dan kualitas laporan keuangan pada UMKM pengguna aplikasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 41–52.
- Song, H., Lu, Y., & Yang, Z. (2026). Digital transformation of enterprises and accounting information quality: A resource dependence theory perspective. *Emerging Markets Finance and Trade*, 62(5), 1328–1344.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2025.2552882>
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Lingga Jaya.
- Sutrisno, P., Rudyanto, A., Tjhai, F. J., Destriana, N., & Marlinah, A. (2023). Pendampingan Dosen Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Daring di SMA Santo Kristoforus II. *Surya Abdimas*, 7(1), 137-147.
- Tran, Q. (2020). The Role of Human Capital in Enterprise Performance. *International Journal of Economics and Management*, 14(2).
- Wahyuningsih, S., & PD, M. M. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Lingkup Wilayah Kppn Di Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 39-56.
- Wibowo, A., & Hidayat, R. (2018). Pengaruh pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(2), 101–112.
- Widarjo, W., Anwar, S., & Karyoto, A. (2020). Penerapan Pengukuran Nilai Wajar dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(3).
- Widjaja, D. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 12(1).

- Wiratama, I. (2020). Manajemen Laba dan Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(1).
- Yang, J., Ying, L., & Xu, X. (2024). Digital transformation and accounting information comparability. *Finance Research Letters*, 61, 104993.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.104993>
- Yudistira, R., Astriani, D., & Puspitasari, M. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Klinik PT. Hurip Putera Husada. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2378-2390.
- Yunita, E., & Ananta, F. (2024, August). Perbandingan Efektivitas Aplikasi Akuntansi MYOB dan Accurate untuk UMKM (Studi Kasus Herdreams. Studio Kota Malang). In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 4, No. 5).